KONSEP DASAR ASUHAN KEPERAWATAN DAN PROSES KEPERAWATAN

ANISYAH ISWARA

Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera
Utara,

Sumatera Utara

E-Mail anisyahiswara@gmail.com

Latar Belakang

Proses keperawatan adalah suatu metode yang sistematis untuk mengkaji respon manusia terhadap masalah-masalah kesehatan dan membuat rencana keperawatan yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Masalah kesehatan dapat berhubungan dengan klien, keluarga, dan orang terdekat atau masyarakat. Proses keperawatan mendokumentasikan kontribusi perawat dalam mengurangi atau mengatasi masalah yang dihadapi klien. Perawat berusaha keras untuk mengatasi masalah kesehatan melalui penerapan lima tahap proses keperawatan yaitu tahap pengkajian, tahap diagnosa keperawatan, tahap perencanaan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Kelima tahap tersebut terdapat dalam siklus proses keperawatan. Siklus proses keperawatan dimulai ketika pasien memasuki sistem pemberian perawatan kesehatan. Perawat memulai tahap pertama dari siklus, pengkajian, dengan mengumpulkan data klien. Diagnosa keperawatan yang berhubungan dengan masalah klien diidentifikasi pada tahap kedua. Pada tahap ketiga, perawat dan klien bekerja sama merumuskan rencana tindakan yang bertujuan untuk mengatasi masalah klien. Rencana tersebut termasuk perbuatan kriteria hasil dan instruksi keperawatan atau intervensi. Selama tahap keempat, rencana diimplementasikan oleh perawat dan klien. Pada tahap kelima, klien dan perawat mengevaluasi apakah kriteria hasil telah dicapai, dan masalah telah teratasi. Klien keluar dari siklus proses keperawatan jika kriteria hasil telah tercapai. Klien memasuki kembali siklus jika kriteria hasil belum tercapai. Perawat

mengkaji kembali klien dan merencanakan untuk menentukan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian kriteria hasil

Proses keperawatan terhadap seorang perawat dapat bertujuan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah klien dan dapat menunjukkan profesi yang memiliki suatu profesionalitas yang sangat tinggi, serta dapat memberikan sesuatu kebebasan kepada klien untuk mendapatkan pelayanan yang cukup sesuai dengan kebutuhan setiap klien, sehingga dapat dirasakan suatu manfaatnya bagi seorang perawat maupun setiap klien. Karena setiap klien akan merasakan kepuasan setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan, sehingga dapat selalu meningkatkan kemampuan intelektual dan teknikal dalam tindakan keperawatan karena melalui proses keperawatan dituntut mampu memecahkan masalah yang baru sesuai dengan masalah yang dialami klien, sehingga akan timbul perasaan akan kepuasan kerja. Dengan proses keperawatan, rasa tanggung jawab bagi perawat itu dapat dimiliki dan dapat digunakan dalam tindakan-tindakan yang merugikan atau menghindari adanya tindakan yang legal.

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan praktik keperawatan langsung pada klien diberbagai tatanan pelayanan kesehatan yang pelaksanaannya berdasarkan kaidah profesi keperawatan dan merupakan inti praktik keperawatan. Metode proses asuhan keperawatan sangat dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang sistemik dan rasional. Sehingga proses keperawatan dipahami sebagai : Cara berfikir dan bertindak yang spesial, Pendekatan yang sistemik, kreatif untuk mengidentifikasi, mencegah dan mengatasi masalah kesehatan aktual dan potensial untuk mengidentifikasi kekuatan pasien dan mendukung kesejahteraan dan kerangka kerja dimana perawat menggunakan keterampilan untuk mengekspresikan kepedulian terhadap klien.

Konsep asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan praktik keperawatan langsung pada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan yang pelaksanaannya berdasarkan kaidah profesi keperawatan dan merupakan inti dari keperawatan. standar asuhan keperawatan identik dengan standar asuhan keperawatan berguna sebagai kriteria untuk mengukur keberhasilan dan mutu asuhan keperawatan, mutu dan asuhan keperawatan yang baik adalah yang mencapai atau memenuhi standar asuhan keperawatan dan standar profesi yang ditetapkan, sumber daya untuk pelayanan asuhan keperawatan. Manajemen asuhan keperawatan merupakan suatu proses keperawatan yang menggunakan konsep manajemen secara umum didalamnya seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atau evaluasi. Peningkatan pelayanan adalah derajat pemberian pelayanan secara efisien dan efektif sesuai dengan standar pelayanan, standar profesi yang dilaksanakan secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan pasien, menggunakan teknologi yang tepat agar hasil penelitian dalam pengembangan pelayanan kesehatan atau pelayanan keperawatan agar tercapai derajat kesehatan yang optimal .

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah tinjauan literature dimana dengan cara pengumpulan data, menganalisis dan melakukan pengkajian dengan menggunakan jurnal dan text book yang relevan dalam dan berfokus pada metode pembelajaran yang berubungan dengan konsep dasar asuhan keperawatan dan proses keperawatan sehingga jurnal maupun text book yang digunakan dalam pengkajian dapat digunakan untuk mengetahui

konsep dasar asuhan keperawatan dan proses keperawatan serta mengetahui tingkat kemampuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan selain itu dapat digunakan untuk menerapkan konsep dasar asuhan keperawatan ketika melakukan pelayanan kesehatan

HASIL

Berdasarkan dari tinjauan literatur tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menjawab seluruh tujuan dalam penelitian. Hasil penelitian ini meliputi pengkajian data tentang konsep dasar asuhan keperawatan dan proses keperawatan. Dalam penelitian tinjauan literatur beberapa metode pengumpulan data dapat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam Pemberian konsep dasar asuhan keperawatan dan proses keperawatan yang dilakukan oleh perawat kepada klien.

PEMBAHASAN

PROSES KEPERAWATAN

Proses keperawatan adalah suatu metoda di mana suatu konsep diterapkan dalam praktek keperawatan. Hal ini bisa disebut sebagai suatu pendekatan problem solving yang

memerlukan ilmu, tehnik dan ketrampilan interpersonal dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan klien / keluarga. Proses keperawatan terdiri dari lima tahap yang sequensial dan berhubungan : pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Iyer et al, 1996)

Proses keperawatan merupakan cara yang sistematis yang dilakukan oleh perawat bersama klien dalam menentukan kebutuhan asuhan keperawatan dengan melakukan pengkajian, menentukan diagnosis, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, melaksanakan tindakan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan dengan berfokus pada klien, berorientasi pada tujuan pada setiap tahap saling terjadi ketergantungan dan saling berhubungan. (Hidayat, 2004. 95).

karakteristik proses keperawatan menurut Hidayat (2004.97) sebagai berikut :

Proses keperawatan merupakan metode pemecahan masalah yang bersifat terbuka dan fleksibel dalam memenuhi kebutuhan klien, juga selalu berkembang terhadap masalah yang ada dan mengikuti perkembangan zaman. Proses keperawatan dapat dilakukan melalui pendekatan secara individual dari pemenuhan kebutuhan pasien. Melalui proses keperawatan terdapat beberapa permasalahan yang sangat perlu direncanakan. Melalui proses keperawatan akan diarahkan tujuan pelayanan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Proses

keperawatan itu sendiri merupakan suatu siklus yang saling berhubungan antara tahap satu dengan yang lain dan tidak berdiri sendiri. Adanya proses keperawatan penentuan masalah akan lebih cepat diatasi mengingat didalam proses keperawatan terdapat penekanan validasi data serta adanya pembuktian masalah dan menekankan pada umpan balik atau pengkajian ulang dalam mengetahui kebutuhan dasar secara komperhensif.

Manfaat proses keperawatan menurut Gaffar (1999) meliputi beberapa aspek yaitu :

Aspek Administratif.

Kegiatan dokumentasi keperawatan yang berupa pencatatan dan pelaporan akan menjamin kualitas asuhan keperawatan karena dari kegiatan ini dapat dikomunikasikan dan dievaluasi perkembangan klien.

Aspek Hukum.

Asuhan keperawatan didasarkan pada investigasi, observasi dan analisa, yang bertujuan untuk memberikan jaminan agar masalah kesehatan klien teridentifikasi sehingga intervensi yang dilakukan lebih efektif dan dapat

dipertanggung jawabkan, sehingga akan memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi klien.

Aspek Ekonomi.

Proses keperawatan akan menjamin asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kesehatan klien, sehingga lebih efisien dari segi biaya karena lebih proposional dalam arti sesuai kebutuhan klien.

Aspek Pendidikan dan Pelatihan.

Keperawatan tidak dapat diterapkan tanpa pendidikan dan pelatihan, sebaliknya pendidikan keperawatan tidak akan berkembang dengan baik tanpa asuhan dari proses keperawatan sebagai metoda ilmiah pemberian asuhan keperawatan.

KONSEP DASAR ASUHAN KEPERAWATAN

ASUHAN KEPERAWATAN

Asuhan keperawatan Merupakan suatu proses keperawatan yang meliputi tahap: asuhan keperawatan di dalam kehidupan masa depan. Proses keperawatan adalah salah satu pendekatan

utama dalam pemberian Pelayanan asuhan keperawatan, pada suatu proses pengambilan keputusan dan penyelesaian dalam suatu masalah.(Rosdahl ,2014)

Standar Asuhan Keperawatan.

- Pengkajian
- Pengumpulan data yang sistematis
- dan berkelanjutan
- Diagnosa keperawatan
- Pernyataan (penamaan) masalah klien
- yang aktual atau potensial .
- Perencanaan (intervensi)
- Penyusunan target asuhan keperawatan dan aktivitas yang mungkin dilakukan untuk memenuhinya.
- Pelaksanaan (implementasi)
- Memberikan asuhan keperawatan aktual
- Evaluasi (formatif/proses dan sumatif)
- Evaluasi adalah pengukuran keefektifan pengkajian ,diagnosis ,perencanaan , dan implementasi ,klien adalah fokus evaluasi .

Langkah-langkah dalam mengevaluasi asuhan keperawatan adalah menganalisis respon klien.

Standar asuhan keperawatan terdiri dari :

- Standar I : Pengkajian keperawatan
- Standar II : Diagnosa keperawatan
- Standar III : Perencanaan keperawatan.
- Standar IV : Intervensi keperawatan.
- Standar V : Evaluasi keperawatan.
- Standar VI : Catatan asuhan keperawatan.

Tahapan Asuhan Keperawatan

a. Pengkajian

Pengkajian merupakan bagian dari proses keperawatan yang dinamis dan terorganisasi yang meliputi tiga aktivitas dasar, diantaranya : pengumpulan data secara sistematis, memilih dan mengatur data yang akan dikaji , serta melakukan dokumentasi data dalam format yang dapat dibuka kembali.

b. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan pernyataan yang tepat dan jelas mengenai status kesehatan klien atau masalah actual maupun resiko dalam rangka mengidentifikasi dan menentukan intervensi keperawatan untuk mengurangi, menghilangkan, atau mencegah masalah kesehatan klien. Diagnosa keperawatan bertujuan

untuk mendapatkan identifikasi masalah klien yang tepat sehingga pemilihan intervensi lebih akurat dan menjadi pedoman dalam melakukan evaluasi

c. Tahap intervensi

Pada intervensi atau perencanaan, ada empat hal yang harus diperhatikan dalam memberikan asuhan keperawatan, yaitu :menentukan prioritas masalah, menentukan tujuan, kriteria hasil, serta merumuskan intervensi dan aktivasi perawatan.

D. Implementasi

Implementasi atau tahap pelaksanaan merupakan tindakan yang sudah direncanakan dalam asuhan keperawatan. Tindakan keperawatan mencakup tindakan independen (secara mandiri) dan juga kolaborasi antar tim medis. Pada tindakan independen, aktivitas perawat didasarkan pada

kesimpulan atau keputusan sendiri dan bukan berdasarkan dari keputusan pihak lain.

E.Tahap evaluasi

Evaluasi merupakan perkembangan kesehatan pasien dapat dilihat dari hasil pengkajian klien yang tujuannya adalah memberikan umpan balik terhadap asuhan keperawatan yang diberikan.

Langkah-langkah evaluasi adalah sebagai berikut :

- Daftar tujuan-tujuan pasien
- Lakukan pengkajian untuk melihat apakah pasien dapat melakukan sesuatu.
- Bandingkan antara tujuan dengan kemampuan pasien
- Diskusikan dengan pasien apakah tujuan dapat tercapai atau tidak.

PENUTUP

Proses keperawatan yang berkualitas dapat dilihat dari bagaimana seorang perawat melakukan pelayanan kesehatan terhadap klien dan menerapkannya dalam setiap tindakan keperawatan dan semua asuhan keperawatan dilakukan dengan sistematis. Sebagai perawat profesional dapat memberi asuhan keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan atau pelayanan kesehatan yang tepat bagi klien, oleh karena itu perawat harus wajib mengetahui konsep asuhan keperawatan yang nantinya akan dijalankan atau diberikan kepada setiap klien dan masyarakat. Sehingga seorang perawat harus lebih cermat, teliti, lebih memahami serta meningkatkan pengetahuan tentang konsep dasar asuhan keperawatan dan proses keperawatan sehingga dapat terwujudnya peningkatan mutu dalam pemberian asuhan keperawatan kepada setiap klien serta dapat meningkatkan suatu derajat kesehatan klien yang sakit menjadi sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Asmayadi.(2008). *Konsep dasar keperawatan*. Jakarta: EGC

Haryanto.(2007). *Konsep dasar keperawatan dan pemetaan konsep*. Jakarta: Selemba Medika

Komarudin.(2018).*Pendidikan keperawatan berkelanjutan dalam pencapaian suitability profesionalisme keperawatan*.3(2).139-151

Kusnanto.(2004).*Pengantar profesi dan praktik keperawatan profesional*. Jakarta : Penerbit : Buku Kedokteran

Marelli, T. M. (2008). *Dokumentasi keperawatan*. Jakarta: EGC

Muhith,A.(2015).*Pendidikan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Andi Offset

Puspitaningrum, I. , Hartiti, T. (2017). *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*. Yogyakarta: Deepublish

Rahayu,R.(2019).*Asuhan Keperawatan kanker nasofaring dengan fokus studi penatalaksanaan nyeri diRSUD Tidar Kota Magelang*, 5 (1),1-5

Simamora, R.H. (2019). *Menjadi Perawat yang : CIH'HUY*. Surakarta : Kekata Publisher

Supartini, Y. (2004). *Konsep dasar keperawatan anak*.Jakarta:EGC

Simamora, R. H. (2019). Development of Guidelines for Applying appropriate Patient Identification to Achieve Patient Safety Goal INC2019 12th International Nursing Conference.2019.10 455 - 455 (1 pages) UCI(KEPA) : I410-ECN-0101-2019-512-001224337

Simamora. R. H. (2008) The correlation of ward chief's giving direction and command and the performance of on-duty nurses at Jember dr. Subandi general hospital inpatient wards. *jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*, (<https://fkm.unair.ac.id/jurnal-administrasi>)